

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif yang di pilih untuk mengkaji secara mendalam fenomena sosial dan perilaku, khususnya terkait etika profesionalisme jurnalistik di lingkungan Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) Kepulauan Nias. Pendekatan ini memungkinkan penelitian memahami makna, nilai, dan pola tindakan berdasarkan perspektif partisipan (Denzin & Lincoln, 2018). Sebagaimana di jelaskan oleh Lase et al. (2022); Moleong (2017), penelitian kualitatif bersifat alamiah dan menekankan pada interpretasi terhadap realitas sosial guna mengungkap bagaimana nilai-nilai etika jurnalistik dijalankan serta tantangan yang di hadapi dalam konteks lokal.

Penelitian di laksanakan di wilayah Kepulauan Nias, dengan fokus pada organisasi SMSI setempat yang menjadi representasi media siber daerah yang berkembang, namun masih menghadapi kendala dalam aspek pelatihan dan profesionalisme. Penelitian berlangsung selama 3 bulan dan mencakup proses observasi, pengumpulan data, serta analisis dan pelaporan.

Informan di pilih secara purposif, dengan mempertimbangkan pengalaman dan relevansi mereka terhadap isu yang di teliti (Patton, 2015). Mereka terdiri dari pengurus SMSI, pemilik atau redatur media siber lokal, jurnalis anggota SMSI serta tokoh masyarakat atau akademisi yang memahami isu media dan etika jurnalistik. Jumlah informan di sesuaikan hingga mencapai titik kejenuhan data.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam secara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman dan pandangan informan, observasi partisipatif terhadap aktivitas jurnalistik dan kelembagaan SMSI, serta studi dokumentasi atas dokumen internal, arsip pemberitaan, dan pedoman organisasi (Bernard, 2017; Brinkmann & Kvale, 2015). Analisis data di lakukan secara tematik dengan mengacu pada model Miles at el.

(2014), yang mencakup redaksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Validasi data ditingkatkan melalui triangulasi sumber dan metode, sesuai dengan prinsip-prinsip *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Denzin & Lincoln, 2018).

3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lokasi organisasi SMSI (Serikat Media Siber Indonesia) Kepulauan Nias, yang terletak di Jl.M.Hatta No1, Kelurahan Pasar, Kota Gunungsitoli.

3.2.2 Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut:

No	Tahapan Penelitian	Jadwal																											
		Feb (2025)				Mar (2025)				Apr (2025)				Mei (2025)				Jun (2025)				Jul (2025)				Agst (2025)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian lokasi penelitian dan observasi awal																												
2	Pengajuan judul dan penyusunan outline																												
3	Penyusunan rancangan penelitian (proposal penelitian)																												
4	Seminar proposal																												
5	Revisi proposal																												
6	Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data																												
7	Penyusunan hasil penelitian																												
8	Ujian akhir / sidang																												
9	Revisi akhir																												

Sumber Olahan: Penulis, 2025

3.2.3 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019: 56), mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, dimana jenis data yang dibutuhkan adalah data primer dan data sekunder.

3.2.4 Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

3.2.5 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2017: 54), mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang dipakai oleh peneliti dalam proses pengumpulan data untuk memudahkan pekerjaan dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap serta konsisten sehingga penelitian yang dilakukan lebih mudah diolah. Lebih lanjut Arikunto (2017: 60), menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif ada beberapa instrumen penelitian yang umum digunakan, yaitu:

a. Peneliti

Instrumen pertama dan utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Tanpa peneliti maka sebuah penelitian tidak akan berjalan, karena tidak ada pihak yang dapat menentukan topik, fokus utama dan pengumpulan data.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara berisi sebuah tulisan detail kegiatan wawancara yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Panduan ini berisi informasi data narasumber dan daftar pertanyaan yang diajukan.

c. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan dalam penelitian mencakup buku, pena, dan jenis lainnya yang berfungsi sebagai media bagi peneliti untuk mencatat hal dan informasi penting selama melakukan pengamatan pada objek penelitian.

d. Alat Rekam

Alat rekam dibutuhkan selama proses penelitian untuk merekam kejadian atau proses wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan penelitian.

e. Dokumen

Dokumen merupakan instrumen penting dalam penelitian, karena sumber data yang dibutuhkan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:250) informan penelitian adalah individual atau orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Melalui informan, peneliti dapat mengetahui segala sumber informasi mengenai hal yang menjadi objek penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Daftar Nama – Nama Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Status Informan
1	Suarman Telaumbanua, S.Sos	Ketua Organisasi	Informan Utama
2	Anuari Zendrato	Wakil Ketua	Informan Tambahan
3	Krispinus K. Zebua	Sekretaris	Informan Tambahan
4	Notatema Ziliwu	Wakil Sekretaris	Informan Tambahan
5	Kurniaman Zendrato	Bendahara	Informan Tambahan
6	Ibezaro Zega	Anggota	Informan Tambahan
7	Yamoni Laoli	Anggota	Informan Tambahan

Sumber: Olahan Peneliti (2025).

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam mengumpulkan data secara akurat dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid yang kemudian akan di analisa. Menurut Sugiyono (2016: 193), teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang di dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

1. Observasi

Metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan formal atau blangko sebagai instrumen pertimbangan kemudian

formant yang di susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informasi yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit atau kecil.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2017: 68), bahwa dalam penelitian deskriptif kualitatif, ada beberapa pola dan teknik analisa data yang umum digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mengolah dan menganalisa data yang telah diperoleh, maka penulis melakukan metode analisa data, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dalam rangka pemilihan dan penyederhanaan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Data-data yang relevan

dengan penelitian akan di organisasikan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi faktual.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi, baik berupa tabel, bagan, maupun deskriptif naratif, sehingga data yang tersaji relatif jelas dan informatif. Tindakan lanjutan, penyajian data digunakan dalam kerangka menarik kesimpulan dari akhir sebuah tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti akan mengambil kesimpulan secara ringkas dan jelas, sehingga terjawab tujuan dan masalah penelitian yang telah dianalisa sebelumnya.